**ABSTRAK**

SULSALMAN MOITA, 2014. Disertasi. *Rekonstruksi Kesetaraan Gender dalam Politik* (Studi Kasus di DPRD Kota Kendari Provinsi Sultra) (Dibimbing oleh H. Muh. Tahir Kasnawi sebagai Promotor, Andi Agustang dan Suradi Tahmir sebagai Kopromotor).

 Penelitian ini dilaksanakan pada DPRD Kota Kendari Sultra, dengan tujuan : (1) memahami dan menganalisis proses rekonstruksi atas konstruksi sosial kesetaraan gender dalam politik; (2) menjelaskan peranan faktor-faktor struktural mempengaruhi proses rekonstruksi kesetaraan gender dalam politik; dan (3) mengkaji dan menganalisis konsekuensi rekonstruksi kesetaraan gender dalam politik mempengaruhi pola relasi dan responsif gender.

 Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menelaah secara mendalam proses rekonstruksi atas konstruksi sosial kesetaraan gender dalam politik. Dalam pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif, yakni analisis yang dilakukan secara berkesinambungan sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai.

 Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) proses rekonstruksi atas konstruksi sosial kesetaraan gender dalam politik melahirkan gerakan dan perjuangan melawan struktur politik yang mendominiasi dan mensubordinasi melalui kekuatan internal dan moral individu aktor, pemaknaan diri yang mendorong kesadaran dan rasionalitas untuk berpolitik, gerakan diri sebagai bagian dari refleksi pemahaman diri dalam berpolitik, dan upaya dan perjuangan untuk berkompetisi dalam Pemilu 2009; (2) Sinergi kekuatan-kekuatan struktur dengan kekuatan aktor (agen) mempengaruhi proses rekontruksi kesetaraan gender dalam politik. Kekuatan termanifestasikan dalam sejumlah institusi seperti : lembaga politik, penyelenggara Pemilu, media/pers, LSM perempuan, Pusat Studi Gender, dan Organisasi Perempuan Islam; (3) Sinergi Pemaknaan dan kesadaran diri subyek penelitian dan dukungan elemen-elemen struktural dalam proses rekonstruksi berpengaruh terhadap konsekuensi rekontruksi terhadap relasi gender dan responsif gender. Relasi gender meliputi : alokasi sumber daya, akses, kontrol, partisipasi, dan manfaat. Sedangkan responsif gender yakni kebijakan dan anggaran yang pro gender serta kekuatan kelembagaan melalui KPP.

**ABSTRACT**

**SULSALMAN MOITA.** Disertation 2014. *Reconstuction of Gender Equality in Politics (A Case Study on DPRD in Kendari of Southeast Sulawesi)* (Supervised by Muh. Tahir Kasnawi as the promoter, Andi Agustang and Suradi Tahmir as the co-promoters).

 The Study aims at (1) analyzing the process of reconstruction on social construction of gender equality in politics, (2) explaining the roles of structural factors which influence the process of reconstruction on social construction of gender equality in politics, and (3) analyzing the consequences of gender equality reconstruction in politics which influence the relation pattern and gender responsive.

 This study is a qualitative with a case study to obtain in-depth reconstruction process on social construction of gender equality in politics. In collecting the data, the researcher was the main instrument. Data were collected through in-depth interview, observation and documentation. Data were analyzed using qualitative analysis which conducted simultancously since collecting the data until the study was ended.

 The results of the study reveal that (1) the process of reconstruction on social construction of gender equality in politics created movement and struggle against dominated and subordinated political structure through internal force and individual actor, self-worthy which encourage awareness and rationality to get involved in politics, self movement as part reflections of self understanding in politics, and efforts as well as struggle to compete in election of 2009; (2) the synergy of structural strengths with the agent power gave influence on reconstruction process of gender equality in politics. The strengths were manifested in several institutions such as political institutions, election organizer, media/press, women non-governmental organizations, center for gender studies, and Islamic women organization; (3) the synergy of the meaning and self awarenss of the research subjects and support from structural elements in reconstruction process gave influence on reconstruction, consequences toward gender relation and gender response. The gender relation consisted of allocation of resources, access, control, participation, and benetits; whereas, gender response were the policy and budget which pro the gender and the institutional strength through KPP.